

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *case study* (studi kasus). Studi kasus merupakan serangkaian kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang suatu kejadian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi. Peristiwa yang dipilih menjadi kasus bersifat aktual (*real-life events*), dan sedang berlangsung (Rahardjo, 2017). Penelitian ini adalah studi kasus penerapan latihan *ankle pump* pada pasien *post op Total Hip Replacement e.c Osteoarthritis* dengan masalah keperawatan nyeri akut.

3.2 Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus pasien *post op Total Hip Replacement e.c Osteoarthritis* ini akan dilakukan di ruang rawat inap bedah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Hi Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan *post op Total Hip Replacement e.c Osteoarthritis* ini dilakukan selama 3 hari mulai tanggal 21 Juli 2023 sampai 23 Juli 2023.

3.3 Subjek Asuhan

Subjek asuhan keperawatan ini fokus kepada satu orang pasien dewasa laki-laki, yang kooperatif, bersedia menjadi responden, dan yang menjalani operasi *Total Hip Replacement e.c Osteoarthritis* di ruang rawat inap bedah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Hi Abdul Moeloek Provinsi Lampung .

3.4 Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan *post op Total Hip Replacement.e.c Osteoarthritis* yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan , lembar observasi nyeri dan rekam medik pasien terkait.

2. Teknik pengumpulan data

a. Pengamatan

Pengamatan atau observasi adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Dalam penelitian, pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat kondisi klien, mendengar keluhan klien dan mencatat atau mengevaluasi dari hasil ketiga kegiatan tersebut (Notoatmodjo, 2018). Dalam laporan akhir ini dilakukan dengan mengamati respon pasien *post op Total Hip Replacement* setelah diberikan intervensi manajemen nyeri dan latihan *ankle pump* saat berada diruangan rawat inap.

b. Wawancara

Menurut (Notoatmodjo, 2018), wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara penulis menanyakan langsung kepada pasien secara bertatap muka. Pada laporan akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, karakteristik nyeri, skala nyeri, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara *head to toe*, dan pemeriksaan khusus pada sistem muskuloskeletal dengan pengkajian inspeksi (*look*), palpasi (*feel*), dan pergerakan (*move*).

Pada pemeriksaan inspeksi (*look*) : mengkaji adanya pembengkakan yang tidak biasa (*abnormal*), deformitas pada daerah sendi, dan keadaan luka post operasi.

Pada pemeriksaan palpasi (*feel*) : mengkaji ada tidaknya nyeri tekan pada area operasi dan ekstremitas.

Pada pemeriksaan pergerakan (*move*) mengkaji ada tidaknya gangguan mekanis dan fungsional pada ekstermitas, menilai luas gerak sendi.

3.5 Prinsip Etik

Prinsip etika yang digunakan penulis dalam membuat asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini adalah prinsip etika keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, kelompok atau keluarga dan masyarakat. Prinsip etik yang digunakan antara lain:

1. *Autonomy*(otonomi)

Sebelum dilakukan tindakan intervensi keperawatan terlebih dahulu dijelaskan maksud dan tujuan asuhan keperawatan, pasien diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sedangkan yang tidak bersedia tidak memaksa dan menghormati haknya. Penjelasan tentang intervensi keperawatan *ankle pump* dilakukan sehari sebelum tindakan operasi.

2. *Beneficence* (berbuat baik)

Hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi pasien. Oleh sebab itu, pelaksanaan asuhan keperawatan harus *sesuai* dengan prosedur agar dapat meminimalisir dampak yang merugikan bagi pasien.

3. *Non-maleficence* (tidak mencederai)

Maleficence merujuk pada tindakan yang melukai atau berbahaya. Oleh karena itu intervensi dilakukan dengan mempertimbangkan ambang batas nyeri klien dan kondisi klien. Pemberian obat analgesik tetap diberikan sesuai advis dokter penanggungjawab.

4. *Justice* (keadilan)

Perlu menjaga prinsip adil dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni menjelaskan prosedur pada pasien. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa pasien memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya.

5. *Kesetiaan*(*fidelity*)

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji. Janji setia pendukung rasa tidak ingin meninggalkan klien, meskipun saat klien tidak meyetujui keputusan yang telah dibuat. Standar kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada klien.

6. *Akuntabilitas*

Akuntabilitas merujuk pada kemampuan seseorang untuk menjelaskan alasan tindakannya. Dengan adanya akuntabilitas ini makanya penulis dapat belajar untuk menjamin tindakan professional yang akan dilakukan pada klien dan atasan. Pada pelaksanaan intervensi dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.

7. *Confidentiality*

Menjaga kerahasiaan informasi dengan menuliskan nama inisial pasien pada asuhan keperawatan yang digunakan.

8. *Veracity* (kejujuran)

Prinsip ini diperlukan oleh pemberi layanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran pada setiap pasien dan untuk meyakinkan bahwa pasien sangat mengerti.